

**Upaya *Gender Mainstreaming* Plan International Dalam Bidang  
Ketenagakerjaan Di Indonesia Melalui Kampanye Girls Get Equal  
(2021-2023)**

**Esmeralda Putri Namora Batubara**

**ABSTRAK**

Perspektif feminisme dalam mengkaji hubungan internasional telah memberikan alternatif metodologi untuk menganalisis konsep-konsep hubungan internasional. Pembatasan ruang dan kesempatan bagi perempuan untuk menduduki peran penting dalam struktur sosial-ekonomi merupakan tanda tanya yang masih mengakar bahkan hingga abad ini. Norma gender tradisional yang mengakar dalam sistem sosial-ekonomi berperan mengekang posisi perempuan untuk dapat memilih berkecimpung di sektor publik, termasuk pada bidang ketenagakerjaan. Kesetaraan gender dalam bidang ketenagakerjaan merupakan isu yang telah menjadi perhatian global, yang melibatkan upaya aktor negara maupun non-negara untuk berkontribusi dalam dinamikanya. Upaya aktor non negara, dalam hal ini NGO memiliki signifikansi yang hadir mengisi kekosongan pemerintah dalam menanggapi tantangan dalam dinamika kesetaraan gender. Plan International sebagai entitas NGO merupakan organisasi pembangunan dan kemanusiaan yang bertujuan untuk pemenuhan hak anak dan kesetaraan terhadap anak perempuan. Komitmen Plan International termanifestasikan melalui Kampanye Girls Get Equal sebagai gerakan global inisiatif untuk mencapai kesetaraan gender. Demikian penelitian ini bertujuan untuk memahami upaya Plan International dalam bidang ketenagakerjaan menggunakan perspektif feminisme liberal dan konsep *gender mainstreaming* dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Plan International sebagai NGO menjadi kolaborator negara dalam yang berkontribusi dalam upaya *gender mainstreaming* bidang ketenagakerjaan di Indonesia melalui proyek Girls Take Over dalam kampanye Girls Get Equal.

**Kata Kunci:** Plan International, Plan Indonesia, Kesetaraan Gender, *Gender Mainstreaming*, Feminisme Liberal, Ketenagakerjaan.

***The Gender Mainstreaming Role Of Plan International In The Employment Sector In Indonesia Through The Girls Get Equal Campaign (2021-2023)***

**Esmeralda Putri Namora Batubara**

***ABSTRACT***

*The feminist perspective in the study of international relations has provided an alternative methodology to analyze international relations concepts. Restrictions on space and opportunities for women to occupy important roles in the socio-economic structure are a question mark that is still entrenched even in this century. The traditional gender norms that are rooted in the socio-economic system play a role in restricting women from choosing to be involved in the public sector, including positions in the employment sector. Gender equality in the field of employment is an issue that has become a global concern, involving the efforts of state and non-state actors to contribute to its dynamics. In efforts to achieve gender equality in the employment field, the efforts of non-state actors, in this case NGOs, have significance in filling the government's absence in responding to the challenges posed by structural factors. Plan International as an NGO entity is a development and humanitarian organization that aims to provide children's rights and equality for girls. Plan International's commitment is manifested through the Girls Get Equal Campaign as a global movement initiative to achieve gender equality. Thus, this research aims to understand Plan International's efforts in the field of employment using a liberal feminist perspective and the concept of gender mainstreaming using descriptive qualitative research methods. The research results show that Plan International as an NGO is a state collaborator in contributing to gender mainstreaming of the employment sector in Indonesia through the Girls Take Over project in the Campaign of Girls Get Equal.*

***Key Words: Plan International, Plan Indonesia, Gender Equality, Gender Mainstreaming, Liberal Feminism, Employment.***